RENSTRA

rencana strategis

2020 - 2024

POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN

RENSTRA

rencana strategis

2020 - 2024

POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN

BAB 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi memilik peran yang sangat besar dalam pembangunan bangsa. Melalui fungsi transformasi sumber daya manusia, Iptek dan sosial, perguruan tinggi menempati posisi yang strategis dalam perubahan masyarakat. Bangsa indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan besar dengan akan diberlakukannya era perdagangan bebas dan era globalisasi. Perkembangan masyarakat yang begitu pesat dalam berbagi aspek kehidupan sebagai dampak dari kebutuhan hidup, pembangunan dan globalisasi menuntut penyelesaian yang sistematik dan terus menerus dalam menjawab tantangan kebutuhan jenis dan kualitas sumberdaya manusia. Dalam era globalisasi, pendidikan tinggi akan mengalami kecenderungan perkembangan yang amat cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu perguruan tinggi, termasuk Politeknik Negeri Nunukan harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan melaksanakan tugas, fungsi dan peran sebaik-baiknya khusus peningkatan kualitas SDM lokal yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing bangsa.

Untuk peningkatan daya saing bangsa perlu dilakukan tindak lanjut pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan lembaga terkait dalam hal ini kementrian pendidikan dan kebudayaan dengan berbagai jenis lembaga pendidikan yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk lembaga pendidikan Politeknik yang merupakan pelapor pendidikan jenis vokasi. Untuk implementasi kegiatannya semua lembaga pendidikan tinggi tersebut haruslah merumuskan rencana kegiatan Strategisnya yang tertuang dalam rencana strategis (Renstra) Politeknik terstruktur dalam kurun waktu sepuluh tahun, demikian pula halnya Politeknik Negeri Nunukan.

Penyusunan Renstra ini dimaksud sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Negeri lima tahun ke depan. Renstra ini bukanlan merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Dengan maksud Renstra dapat ditinjau ulang secara periodik, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan. Peninjuan Renstra juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik.

Namun demikian, Renstra ini tidak berarti sekedar sebuah dokumen, apalagi sekedar untuk memenuhi kepentingan sangat praktis, misalnya sebagai kelengkapan administrasi untuk akreditasi. Renstra ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak dan kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik, agar setiap keputusan diambil dan setiap langkah yang di tempuh oleh setiap unsur pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggara Politeknik. Oleh karena itu

dokumen Renstra ini disahkan oleh senat Politeknik yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan Politeknik.

Sebagai pendoman penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik, Rentra ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih bersifat oprasional. Dokumen perencanaan oprasional yang di maksud adalah Rentra tingkat unit kerja dan Rencan Tahunan (dapat dalam bentuk RKA-KL) per bidang di tingkat unit-unit kerja, dan berbagai peraturan penyelenggaraan Politeknik.

Untuk mengelola pengembangan program studi dengan sebaik-baiknya dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan, laju perubahan cepat, tuntutan masyarakat yang lebih maju, kehidupan yang sangat di pengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,serta globalisasi pada umumnya, dirasakan perlunya perencanaan strategis. Perencanaan strategis pada hakekatnya adalah satu kerangka kerja yang berorientasi pada penanggulangan isu, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok. Isu tersebut dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mengindikasikan adanya kemungkinan kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mengindikasikan kemungkinan peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

Oleh karena itu dalam proses penyusunan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan dengan sepenuh hati. Perencanaan strategis Politeknik Negeri Nunukan merupakan perencanaan jangka panjang (10 tahunan), berorientasi kedepan, penetapan tujuan dan penyusunan strategis sacara eksplisit, yang memetakan alur kegiatan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan dengan

mendasarkan pada pertimbangan matang akan kemampuan organisasi dan kecenderungan perubahan lingkungan.

1.2. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
4. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidiakan Nasional;
5. Peraturan pemerintah No 57 Tahun 2021 Tentang Standar Pendidikan Tinggi;
6. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 42 Tahun 2020 Tentang Pembentukan Organisasi Tata Kelola Politeknik Negeri Nunukan

1.3. Maksud dan Tujuan

Perencanaan strategis Politeknik Negeri Nunukan dimaksudkan untuk:

1. Menjamin kesinambungan dan keajegan kegiatan/program menuju pencapaian tujuan jurusan/program studi;
2. Menyiapkan suatu kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan program studi.
3. Menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumberdaya.

BAB 2 Visi, Misi & Azas Pengembangan

2.1 Visi dan Misi

Politeknik Negeri Nunukan merupakan lembaga pendidikan vokasional di bidang teknologi berorientasi pada keahlian dan keilmuan untuk menunjang perkembangan dunia industri dan dunia usaha, sehingga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, melaksanakan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi-nya dengan visi dan misi sebagai berikut;

1. **Visi**

   Menjadi perguruan tinggi vokasi unggul dan luar biasa di Kalimantan di tahun 2024.

2. **Misi**

   a. **Merancang inovasi kurikulum yang fleksibel.**

   Arah kebijakan misi yang menekankan bahwa Politeknik Negeri Nunukan diharapkan mampu;

   1. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi profesi yang berkualitas dan profesional dengan kurikulum yang inovatif dan fleksibel;

2. Mengembangkan dan memperluas akses program pendidikan profesi yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan;
3. Meningkatkan daya saing lulusan.

b. Menggembangkan Sistem Teknologi Informasi (Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM).

Arah kebijakan misi b menekankan bahwa Politeknik Negeri Nunukan diharapkan mampu;

1. Menyelenggarakan menajemen administrasi dan operasional pendidikan yang kemahasiswaan, perencanaan, aset, keuangan, kepegawaian, pemasaran/ kehumasan, legalitas, kearsipan, logistik, keamanan, belanja barang dan jasa, pelaporan, dokumentasi, monitoring/ evaluasi dengan menggunakan teknologi informasi kekinian dan terpadu;
2. Mempersiapkan seluruh perangkat teknologi informasi efektif dalam rangka menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dan berkelas dunia;
3. Meningkatkan budaya penggunaan sistem informasi digital bagi komunitas internal Politeknik.
4. Mengimbangi pergerakan perkembangan sistem teknologi informasi secara bertahap dan berkesinambungan *(sustainable information technology development)*

c. Mengoptimalkan dan memberdayakan semua sumberdaya.

Arah kebijakan misi C menekankan bahwa Politeknik Negeri Nunukan diharapkan mampu :

1. Mengoptimalkan dan memberdayakan sumberdaya manusia baik dosen ataupun tenaga kependidikan;
2. Mengoptimalkan dan memberdayakan sarana dan prasarana perkuiahan;
3. Menciptakan sumberdaya manusia unggul dalam rangka menuju Politeknik yang unggul;
4. Menciptakan penggunaan sarana dan prasarana secara optimal dan efektif .

d. Mengembangkan riset dan pengembangan terapan, pengabdian pada masyarakat, kerjasama dan publikasi.

Arah kebijakan misi d menekankan bahwa Politeknik Negeri Nunukan diharapkan mampu:

1. Mengembangkan penelitian terapan dosen dan mahasiswa dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan melakukan pengabdian masyarakat secara berkesinambungan;
3. Mengembangkan kerjasama yang mampu memberikan manfaat baik secara kelembagaan dan anggota *civitas* akademik;
4. Mengembangkan partisipasi secara aktif dan memberikan kontribusi conference, publikasi jurnal, dan event akademik baik regional, nasional maupun internasional;

Tujuan

Dengan misi tersebut diatas akan dicapai beberapa tujuan utama sebagai berikut:

1. Terbentuknya kurikulum yang berbasis KKNI dan Link and Match terhadap dunia industri
2. Terjadinya peningkatan Kualitas Lulusan PNN.
3. Terjadinya peningkatan sistem informasi akademik.
4. Terjadinya Peningkatan Sistem Informasi Non Akademik.
5. Terbangunnya sistem teknologi informasi terpadu.
6. Terjadinya Peningkatan kualitas Dosen (Layanan Pendidikan)
7. Terjadinya Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan (Dukungan Layanan Pembelajaran).
8. Terjadinya Peningkatan Sarana dan Prasarana (BOPTN dan PNBP).
9. Terjadinya Peningkatan Penelitian Dan Pengembangan Terapan (Program Penelitian).
10. Terjadinya Peningkatan Publikasi (Program Penelitian).
11. Terjadinya Peningkatan Kerja Sama (Program Penelitian).
12. Terjadinya Peningkatan Pengabdian Pada Masyarakat (Program Pengabdian Pada Masyarakat).

2.2 Azas Pengembangan

Dalam upaya melaksanakan pengembangannya, Politkenik Negeri Nunukan mengacu pada azas-azas sebagai berikut:

1. Azas iman dan Taqwa, yaitu sebagai dasar hakiki umat manusia sehingga pertumbuhan ilmu pengetahuan senantiasa dapat menumbuhkan harkat dan martabat manusia serta meningkatkan kesejahteraannya;

2. Azas Otonomi, yaitu kewenangan dan kemampuan untuk menjalankan kegiatan secara mandiri baik dalam bidang akademik maupun non-akademik;
3. Azas Akuntabilitas, yaitu kemampuan dan komitmen untuk mempertanggung jawabkan semua kegiatan yang dijalankan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
4. Azas Transparansi, yaitu keterbukaan dan kemampuan menyajikan informasi yang relevan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar pelaporan yang berlaku kepada pemangku kepentingan;
5. Azas peminjaman Mutu, yaitu kegiatan sistemik dalam memberikan layanan pendidikan yang memenuhi atau melampaui standar Nasional Pendidikan, serta dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara berkelanjutan;
6. Azas Layanan Prima, yaitu orientasi dan komitmen untuk memberikan layanan pendidikan yang terbaik demi kepuasan pemangku kepentingan, terutama para mahasiswa;
7. Azas Akses yang Berkeadilan, yaitu memberikan layanan pendidikan kepada calon mahasiswa dan mahasiswa, tanpa memandang latar belakang agama, ras, etnis, gender, status sosial, dan kemampuan ekonominya;
8. Azas Keberagamaan, yaitu kepekaan dan sikap akomodatif terhadap berbagai perbedaan pemangku kepentingan yang bersumber dari kekhasan agama, ras, etnis, dan budaya.
9. Azas keberlanjutan, yaitu kemampuan untuk memberikan layanan pendidikan kepada mahasiswa secara terus-menerus,

dengan menerapkan pola manajemen yang mampu penjamin keberlanjutan layanan; dan

10. Azas Partisipasi Atas Tanggung jawaban Negara, yaitu keterlibatan Politeknik Negeri Nunukan secara aktif dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan.

BAB 3 Isu Strategis, Kondisi Dan Faktor-Faktor Keberhasilan

3.1 Isu-isu Strategis

Dalam era golbalisasi, semua faktor produksi, keuangan, teknologi, jasa informasi dan peralatan dapat bergerak melintasi tapal batas negara tanpa kesulitan berarti. Dunia terasa menjadi semakin sempit, jarak terasa semakin dekat, waktu terasa berjalan semakin capat, dan mobilitas orang dan barang semakin tinggi. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional. Implikasi-implikasi yang dimaksud adalah:

Pertama, Road Map Pendidikan Nasional 2020-2035 dimana pendidikan tidak hanya berbasis hard skill tapi lebih kepada soft skill. Road Map ini dirancang mengingat kondisi saat ini Indonesia mengalami Pandemi Covid-19 dan dengan sendirinya mendorong terjadinya perubahan struktural yang sangat cepat. Dalam hal pendidikan akan lebih pada dilaksanakan pembelajaran jarak jauh (online/daring), dan dengan sendirinya minimalisasi biaya, sedangkan kita dihadapkan pada dunia kerja sudah mempercepat akses digital di semua industri, diikuti dengan memperbarui

teknologi termasuk *cyber security* (keamanan data) dan tentunya para pelaku wirausaha akan menjadi pendorong penting pemulihan ekonomi dengan menciptakan cara-cara yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian perlu diurai cara bekerja pada masa depan yang jauh berbeda jika dibandingkan dengan saat ini dengan ditandai dengan munculnya jenis pekerjaan baru, tenaga kerja multi generasi dan beragam, tidak dibatasi struktur dan tempat, karier ditentukan oleh pekerja bukan perusahaan, digitalisasi dan otomatisasi teknologi, dimana akses dan pengalahan data semakin massif.

Kedua, implementasi pembelajaran yang menggunakan kurikulum sesuai dengan KKNI dengan berbasis *"Link and Match"* . Dengan model pendidikan saat ini tampak signifikan terjadi kesenjangan antara kualitas lulusan perguruan tinggi (termasuk pendidikan tinggi vokasi) dengan syarat minimal kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan dan dipersyaratkan oleh dunia kerja dan industri. Untuk itu diperlukan penyusunan dan penetapan kurikulum yang sesuai dengan rancangan dan pedoman KKNI dan tentunya telah berdasarkan penelitian dan kajian yang mendalam *Link and Match* nya dengan dunia kerja dan dunia industri.

Ketiga, implementasi "Merdeka Belajar" disesuaikan dengan pendidikan vokasi yang efektif. Kebijakan ini merupakan jawaban atas tuntutan agar Perguruan Tinggi dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara optimal dan selalu relevan.

Keempat, perguruan tinggi luar negeri akan semakin mudah menyelenggarakan pendidikan Indonesia, sehingga calon mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi untuk memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Hal demikian berarti bahwa persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa akan semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya menyangkut *output* melainkan juga biaya penyelenggaraan perguruan tinggi dan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik yang terkait dengan sumberdaya manusia, fasilitas maupun manajemen.

Isu lain yang mendapatkan perhatian dalam penyusunan Rencana Strategis adalah implementasi otonomi pendidikan. Pemberlakuan otonomi perguruan tinggi (PT) mempunyai implikasi-implikasi sebagai berikut : (1) adanya mekanisme subsidi pemerintah terhadap perguruan tinggi milik Pemerintah (PTP), (2) strategi yang ditempuh dalam menggali sumber dana lain di luar subsidi pemerintah, dan (3) strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi.

Dalam kaitannya dengan strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi terutama dalam menjaring calon mahasiswa, terhadap kecenderungan bahwa masing-masing perguruan tinggi akan bersikap proaktif, terutama dalam membangun berbagai jaringan (*networking)* dengan berbagai institusi untuk berbagai keperluan, baik pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Konsekuensinya adalah apabila perguruan tinggi tidak siap dengan langkah-langkah serup, maka dapat diperkirakan akan selalu

tertinggal di belakang dan tidak mampu mengakses berbagai *resources* yang ada di berbagai institusi.

Untuk mendorong terwujudnya perguruan tinggi yang berkualitas, pengelolaan perguruan tinggi secara otonom tidaklah cukup, tetapi juga harus dikelola dalam lingkungan organisasi yang sehat. Oleh karenanya perguruan tinggi dituntut untuk dapat meningkatkan kapasitas institusional dan mutu manajemennya yang mencakup seluruh aspek manajemen pada setiap jenjang organisasi. Aspek manajeman yang dimaksud mencakup bidang program akademik, sumber daya (manusia, keuangan,sarana,dan prasarana, dan informasi), dan mutu. Pada prinsipnya, perguruan tinggi diharapkan untuk dikelola secara profesional dengan mengedepankan prinsip Good Polytechnic Governance (GUG) serta mengutamakan mutu layanan khususnya untuk stakeholder internal yaitu mahasiswa, staf pengajar dan karyawan.

3.2 Kondisi Saat ini

3.2.1 Sumberdaya Manusia

Keseluruhan sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga administrasi dapat mendukung perancangan pengembangan pelaksanaan dan evaluasi Program Politeknik adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Data Dosen Pendukung Penyelenggaraan Program
Politkenik Negeri Nunukan berdasarkan latar belakang

Program Studi	SARJANA		MAGISTER		DOKTOR	
	Bidang	Non Bidang	Bidang Studi	Non Bidang Studi	Bidang Studi	Non Bidang Studi
Teknik Alat Berat	2	1	1	5	-	-
Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	8	5	3	-	-	-
Teknologi Hasil Perikanan	2	6	3	-	-	-
Administrasi Bisnis	4	7	8	3	1	-
Jumlah	16	19	15	8	1	0

Tabel 3.2
Data Pendukung Tenaga Administrasi dan Penunjang
Politkenik Negeri Nunukan Latar Belakang Pendidikan

Program Studi	Latar Belakang Pendidikan						Jumlah
	SD	SMP	SMA	D3	SI/D4	S2	
Teknologi Hasil Perikanan					1		1
Teknik Alat Berat				1			1
Administrasi Bisnis				2			2
Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan			1		1		2
Teknisi THP							0
Teknisi TPP							0
Teknisi Alat Berat							0
Teknisi Alat TBK							0
Laboran THP							0
Laboran T.Alat Berat							0
Laboran TBK							0
Teknisi Komputer							0
Laboran Perkantoran							0
Laboran Pengertian							0
Jumlah							10

Dari data pendidik yang ada, tenaga pendidik yang berasal dari kabupaten Nunukan mayoritas masih memiliki kualifikasi pendidikan strata 1. Sebagai lembaga pendidikan yang ingin bergerak maju, Politeknik berencana untuk terus meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusianya khususnya tenaga pendidik. Di samping peningkatan secara kualitas, peningkatan kuantitas pendidik juga menjadi program yang harus dilaksanakan karena jumlah tenaga pendidik yang memadai akan menjamin keterlaksanaan proses pembelajaran yang lebih baik.

Informasi rinci tentang nama-nama setiap dosen beserta latar belakang pendidikanya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Sumber Daya Manusia Yang memiliki
Keahlian Manajemen Dan Pembelajaran
Politeknik Negeri Nunukan

No	Nama	Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Bidang Keahlian	Asal Instansi
1	Hj. Nur Aida,. SE,.MM	Watampone, 03 Juni 1965	S-2 Magister Manajemen	Administarasi	Administrasi Bisnis
2	Basran, S.P.i, M.Si	Pallete, 15 Oktober 1985	S-2 Pembangunan Wilayah Perdesaan	Perikanan	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan
3	Siti Hajar, S.Si, M.Pd	Kabanjahe, 9 Agustus 1986	S-2 Magister Pendidikan Kimia	Perikanan	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan
4	Zahri Fadli, S.Pd.I, M.Pd.i	Tembilahan, 25 Desember 1974	S-2 Magister Pendidikan Islam	Sipil	Teknik Sipil Infrastuktur Perkotaan
5	Rismanto, ST,.MT,.MPSDA	Nunukan, 11 April 1988	S2 Magister Pengelolaan Sumber Daya Air	Sipil	Teknik Sipil Infrastuktur Perkotaan
6	Andrial Imran, ST, MT	Lamuru , 20 Pebruari 1984	S-2 Teknik Sipil	Sipil	Teknik Sipil Infrastuktur Perkotaan
7	Hamka Munir, S.Pd , MT,	Tarakan, 01 Oktober 1982	S-2 Teknik Mesin	Mesin	Teknik Alat Berat
8	Herlina, S.Pd, M.Pd	Maccope, 10 November 1988	S-2 Pendidikan Matematika	Mesin	Teknik Alat Berat
9	Lisa Fransiska, S.AB,.MM	Sangatta, 07 November 1980	S-2 Magister Manajemen Keuangan	Administarasi	Administrasi Bisnis
10	Jemri, S.Pd,.M.Pd	Harapan Karya, 10 Agustus 1986	S-2 Magister Pendidkan Biologi	Perikanan	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan
11	Misdar Alamsyah, ST.,M.Eng	Nunukan, 27 Juli 1987	S2 Master Of Engineering	Sipil	Teknik Sipil Infrastuktur Perkotaan
12	Halman, ST.,MT	Sengkang, 06 Juni 1967	S2 Magister Teknik Mesin	Mesin	Teknik Alat Berat
13	Denny Hendra Cipta, ST.,M.Eng	Tarakan, 29 Desember 1982	S-2 Master Of Engineering	Mesin	Teknik Alat Berat
14	Ismail Ramli, STP.,M.Si	Maros, 26 Juli 1977	S-2 Magister Sains	Mesin	Teknik Alat Berat

15	Al Amin, ST.,MT	Bua, 18 Juli 1979	S-2 Magister Teknik	Mesin	Teknik Alat Berat
16	Luti Wiyani, SE.,MAk	Kediri, 18 Nopember 1981	S-2 Magister Akuntansi	Administarasi	Administrasi Bisnis
17	Syarifudin, ST.,M.Eng	Nunukan, 28 Februari 1990	S-2 Magister Of Engineering	Sipil	Teknik Sipil Infrastuktur Perkotaan
18	Harizatul Jannah, S.Pi.,M.Si	Mandalle, 21 September 1988	S-2 Magister Sains Ilmu Perikanan	Perikanan	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan
19	Ekasisca Contesa, ST.,M.Eng	Long Bawan 07 Oktober 1991	S-2 Magister Of Engineering	Sipil	Teknik Sipil Infrastuktur Perkotaan
20	Novianti, S.IP.,M.Si	Tappere, 06 November 1991	S-2 Magister of Science	Administarasi	Administrasi Bisnis
21	Akbaruddin, SE	Tarakan, 02 September 1972	S1	Staf	Teknologi dan Informasi
22	Syahril	Nunukan, 03 September 1989	S1	Staf	Akademik dan Kemahasiswaan
23	Mirnah, SM	Sabah, 19 November 1993	S1	Staf	Akademik dan Kemahasiswaan
24	Anita Purnama Sari, A.Md	Nunukan, 08 Agustus 1994	D3	Staf	Akademik dan Kemahasiswaan
25	Silfirazt Dwi Marida, SE	Nunukan, 23 Juni 1992	S1	Staf	Akademik dan Umum
26	Zainal Muttaqin, S.ST	Samarinda, 08 Mei 1993	S1	Staf	Umum, Kepegawaian dan Keuangan
27	Hadi Suprianto, A.Ma	Nunukan, 30 April 1973	D2	Staf	Umum, Kepegawaian dan Keuangan
28	Muhammad Aidil, S.Pd	Nunukan, 21 Juni 1992	S1	Staf	Perencanaan
29	Sabina Azmi Baqrah, SH	Nunukan, 06 September 1993	S1	Staf	Umum & Kepegawaian

30	Masniah, A.Md	Nunukan, 09 Maret 1984	D3	Staf	Umum & Kepegawaian
31	Cindy Claudia Arfairus Barito, A.Md	Samarinda, 19 Desember 1995	D3	Staf	Sekertaris Direktur
32	Hamdani, SP	Nunukan, 10 Juni 1987	S1	Staf	Adm. Prodi Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan (Sore)
33	Salvi Patriana	Pelita Kanaan, 30 Juni 1989	SMA	Staf	Adm. Prodi Teknik Sipil (Pagi)
34	Andi Opu Ulang, SP	Barru, 14 Agustus 1992	S1	Staf	Staf Prodi Teknologi Hasil Perikanan
35	Dayang Putri K, A.Md	Nunukan, 03 Juni 1995	D3	Staf	Adm. Prodi Administrasi Bisnis (Pagi)
36	Robertus Purin, A.Md	Nunukan, 25 Januari 1984	D3	Staf	Adm. Prodi Administrasi Bisnis (Sore)
37	Muhlisina Lahuddin, A.Md	Nunukan, 13 Agustus 1989	D3	Staf	Rumah Tangga
38	Achmad Indrianto	Mojokerto, 31 Maret 1997	SMA	Staf	Rumah Tangga
39	Darwis	Bulukumba, 01 Juli 1964	SD	Staf	Pramubakti
40	Supardi	Nunukan, 05 Agustus 1996	SMA	Staf	Pramubakti
41	Sunardi	Nunukan, 05 Agustus 1997	SMA	Staf	Pramubakti
42	Mursidah Gusnawati	Banjarmasin, 19 Des 1972	SD	Staf	Pramubakti
43	Hasnah	Pinrang, 31 Desember 1971	SMA	Staf	Pramubakti
44	Daming	Alitta, 20 Oktober 1965	SMA	Staf	Pramubakti
45	Sainal Abidin	Nunukan, 17 September 1990	SD	Staf	Pramubakti
46	Sumarni, A.Md	Nunukan, 10 Oktober 1992	D3	Staf	Prodi Teknik Alat Berat

47	Aswin, A.Md	Nunukan, 13 Maret 1996	D3	Staf	Teknologi Permesinan dan Peralatan Penunjang
48	Yeli pali, A.Md	Nunukan, 25 Januari 1989	D3	Staf	Perpustakaan
49	Suriansyah	Nunukan, 04 Juni 1964	SMP	Staf	Perpustakaan
50	Aina Novi Pratiwi, A.Md.AB	Nunukan, 14 November 1997	D3	Staf	P4M
51	Siti Mulyani, A.Md.AB	Nunukan, 25 April 1993	D3	Staf	P3M
52	Andi Rahmat Hidayat	Nunukan, 07 Februari 2001	SMA	Staf	Securty
53	Karaeng Nakku	Jeneponto, 01 Juli 1947	SD	Staf	Penjaga malam

Oleh karena itu pengembangan tenaga pendidik baik dari sisi kualitas maupun kuantitas dilakukan dengan merekrut tenaga pendidik baru serta meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik yang sudah ada. Rencana pengembangan dimaksud disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4
Rencana Pengembangan Tenaga Pendidikan 2021-2024

Program Studi	Kondisi Saat ini			Peningkatan Kualifikasi				Rekrutmen Magister
	Sarjana	Magister	Doktor	2021	2022	2023	2024	2021
Teknologi Hasil Perikanan		5						
Teknik Alat Berat	-	6	-					
Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan		9						
Administrasi Bisnis		10						
Jumlah								

3.2.2. Sarana Prasarana

Tujuan Pembelajaran tidak akan tercapai bila tidak didukung oleh sarana prasarana pengarajaran, baik itu berupa bahan, alat, maupun ruang belajar itu sendiri. Politeknik Paser mengidentifikasi perolehan sarana dan prasarana pembelajaran tersebut sebagai berikut

Tabel 3.5
Sarana Dan Prasarana Politeknik Negeri Nunukan

No	Nama Sarana/Prasarana	Jumlah (lakol)	Kapasitas Per Ruang	Lokasi
				Kampus Utama
1	Ruang Kerja	5		
2	Ruang Teori/Kuliah	11		
3	Laboratorium Terpadu Sofware	-		
4	Laboratorium Bahasa	-		
5	Perpustakaan	1		
6	Kamar Mandi	18		
7	Tempat Ibadah	1	30	
8	Lapangan Dan Sarana Olaraga	-		
9	Ruang Administrasi (BAU)	1		
10	Ruang Dosen	-		
11	Ruang UKM	-		
12	Laboratorium Komputer	1		
13	Bengkel Alat Berat	1		
14	Bengkel otomotif	-		
15	Laboratorium Sipil	1		
16	Laboratorium Pengetikan	1		
17	Laboratorium Perkantoran	1		

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian di dalam perumusan Rencana Strategis adalah kondisi internal insitusi sendiri, baik dalam kaitannya dengan kekuatan dan kelemahan maupun langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kekuatan dan mengurangi kelemahan. Oleh karena itu, Politeknik Nunukan perlu mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan tersebut serta dapat merumuskan strategis yang tepat untuk mengoptimalisasi kekuatan dan meminimalisasikan kelemahan tersebut.

3.3 Analisasi Internal dan Eksternal (Analisasi SWOT)

1. Kekuatan (Strength)

No	Kekuatan	Bobot	Skor	B x S
1	Indikator Capaian Visi, Misi, Tujuan, Strategi	0.05	8	0.4
2	Dosen Berkualifikasi S2	0.1	9	0.9
3	Team Work Dosen	0.2	9	1.8
4	Komitmen Kuat Sivitas	0.1	9	0.9
5	Struktur Institusi Yang jelas	0.05	8	0.4
6	Audit Internal Institusi secara Berkala	0.05	7	0.35
7	Perubahan Status Negeri	0.1	9	0.9
8	Proses Monitoring dosen secara konsisten	0.1	7	0.7
9	Kompetensi dosen sesuai bidangnya	0.2	7	1.4
10	Dosen aktif dalam kegiatan penelitian	0.05	7	0.35
		1.00	80.00	8.10

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 2 unsur yang dianggap paling penting yaitu Team Work Dosen dan Kompetensi dosen sesuai bidangnya,

sedangkan unsur yang dianggap paling kuat adalah Dosen Berkualifikasi S2, Team Work Dosen, Komitmen Kuat Sivitas, dan Perubahan Status Negeri. Dari hasil perkalian antara bobot dan skor maka diperoleh nilai 8.10.

2. Kelemahan (Weaknesses)

No	Kelemahan	Bobot	Skor	B x S
1	Belum terbentuknya sistem informasi terpadu	0.2	8	1.6
2	Sarana dan prasana yang belum memadai	0.2	8	1.6
3	Penerimaan SPP yang masih rendah	0.2	9	1.8
4	Minimnya Kerja sama dengan DUDI dan Instansi terkait	0.1	7	0.7
5	Belum terlaksananya *Workshop* kurikulum ber KKNI	0.1	8	0.8
6	Belum diterapkannya hasil penilitian dosen di dunia industri	0.05	9	0.45
7	Kurangnya motivasi mahasiswa dalam KBM	0.05	7	0.35
8	Kurangnya Soft Skill Mahasiswa	0.05	7	0.35
9	Penjaringan Mahasiswa yang belum maksimal	0.05	7	0.35
10		1.00	70.00	8.00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 3 unsur yang dianggap paling penting yaitu Belum terbentuknya sistem informasi terpadu, Sarana dan prasana yang belum memadai, dan Penerimaan SPP yang masih rendah, sedangkan unsur yang dianggap paling lemah adalah Penerimaan SPP yang

masih rendah dan Belum diterapkannya hasil penilitian dosen di dunia industri. Dari hasil perkalian antara bobot dan skor maka diperoleh nilai 8.00.

3. Ancaman

No	Ancaman	Bobot	Skor	B x S
1	Kurangnya minat terhadap program D3	0.2	8	1.6
2	Kurang sinkronnya jurusan sekolah menengah vokasi dengan program studi yang ada	0.05	6	0.3
3	Terdapat perguruan tinggi lain di wilayah Kaltara	0.05	6	0.3
4	Perkembangan teknologi informasi dan revolusi industri 5.0	0.2	8	1.6
5	Adaptasi Kondisi Pandemik	0.05	6	0.3
6	Kurangnya jumlah industri di wilayah Kaltara	0.1	8	0.8
7	Berada di daerah perbatasan	0.05	8	0.4
8	Paradigma masyarakat terhadap jurusan yang ada	0.05	8	0.4
9	Minat masyarakat untuk meningkatkan pendidikan	0.1	8	0.8
10	Komunikasi dan dukungan Alumni	0.1	8	0.8
11	UU No 23 Tahun 2012 Tentang Pembagian Kewenangan Pusat dan Daerah terutama menyangkut pendidikan	0.05	6	0.3
		1.00	**81.00**	**7.80**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 2 unsur yang dianggap paling penting yaitu Kurangnya minat terhadap program D3 dan Perkembangan teknologi informasi dan revolusi industri 5.0, sedangkan unsur yang dianggap merupakan ancaman terbesar saat ini adalah Kurangnya minat terhadap program D3. Dari hasil perkalian antara bobot dan skor maka diperoleh nilai 8.10.

4. Peluang

No	Peluang	Bobot	Skor	B x S
1	PT Vokasi yang berstatus Negeri di perbatasan	0.2	9	1.8
2	Dana *CSR* dari perusahaan	0.05	6	0.3
3	Ketersediaan Beasiswa Kabupaten dan Provinsi	0.05	7	0.35
4	Kerja sama dengan Lembaga Bahasa inggris *ICEE*	0.1	8	0.8
5	Dukungan Pemerintah daerah	0.05	7	0.35
6	Tersedianya peluang kerja sama tri darma dosen dengan DUDI	0.1	7	0.7
7	Banyaknya Jumlah lulusan SMA/SMK per tahun	0.2	9	1.8
8	Keterbatasan pendapatan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan keluar Nunukan	0.05	7	0.35
9	Ketersediaan koata KIP kuliah	0.2	8	1.6
		1	68	6.45

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 3 unsur yang dianggap paling penting yaitu PT Vokasi yang berstatus Negeri di perbatasan, Banyaknya Jumlah lulusan SMA/SMK per tahun dan Ketersediaan koata KIP kuliah, sedangkan unsur yang dianggap paling berpeluang saat ini adalah PT Vokasi yang berstatus Negeri di perbatasan dan Banyaknya Jumlah lulusan SMA/SMK per tahun. Dari hasil perkalian antara bobot dan skor maka diperoleh nilai 6.45.

Dari semua tabel di atas dapat disimpulkan dengan melihat dari sisi internal dan eksternal. Dari sisi internal diketahui bahwa nilai kekuatan sebesar 8.10, sedangkan nilai kelemahan sebesar 8.00 yang menunjukan bahwa kekuatan lebih besar dari kelemahan. Dilihat dari factor eksternal dapat diketahui bahwa nilai ancaman atau tantangan sebesar 7.80, sedangkan nilai peluang sebesar 6.45 yang menunjukan bahwa ancaman lebih besar daripada peluang.

Berdasarkan analisis internal dan eksternal menggunakan diagram kartesius 4 kuadran dan untuk mengetahui strategi apa yang sesuai yang digunakan dapat dilihat pada diagram berikut :

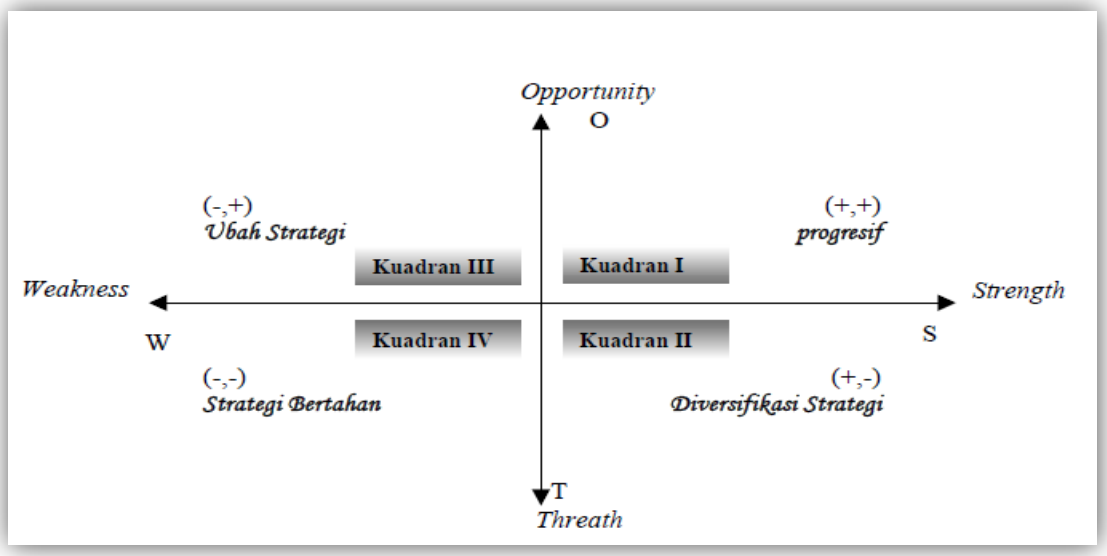

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa posisi kondisi Politeknik Negeri Nunukan pada saat ini berada pada kuadran II (positif, negatif), Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah **Diversifikasi Strategi**, artinya organisasi dalam kondisi mantap namun menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Oleh karenya, organisasi disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi taktisnya.

Untuk penerapan analisis internal dan eksternal di atas dengan ketentuan bahwa kekuatan lebih besar daripada kelemahan (+) dan peluang lebih kecil daripada ancaman (-) dan berada pada kuadran II sehingga strategi yang disarankan adalah strategi diversifikasi atau dengan kata lain penambahan produk atau jasa yang dihasilkan. Penambahan produk atau jasa yang dimaksud bisa berupa penambahan program studi (*horizontal diversification product*) dan bisa berupa penambahan jenjang program studi (*vertical diversification product*) disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi saat ini

5. Kekuatan (Strenght)

Adapun kekuatan yang dimiliki dalam pendirian Politeknik Negeri Nunukan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Indikator Capaian Visi, Misi, Tujuan, Strategi
b. Dosen Berkualifikasi S2
c. Team Work Dosen
d. Komitmen Kuat Sivitas
e. Struktur Institusi Yang jelas

f. Audit Internal Institusi secara Berkala
g. Perubahan Status Negeri
h. Proses Monitoring dosen secara konsisten
i. Kompetensi dosen sesuai bidangnya
j. Dosen aktif dalam kegiatan penelitian.

6. Kelemahan (Weaknesses)

Kelamahan yang dapat diidentifikasi dalam Politeknik Negeri Nunukan adalah sebagai berikut;

a. Belum terbentuknya sistem informasi terpadu;
b. Sarana dan prasana yang belum memada;
c. Penerimaan SPP yang masih rendah
d. Belum terlaksananya Workshop kurikulum ber KKNI
e. Belum diterapkannya hasil penilitian dosen di dunia industri
f. Kurangnya motivasi mahasiswa dalam KBM
g. Kurangnya Soft Skill Mahasiswa
h. Penjaringan Mahasiswa yang belum maksimal

7. Peluang (Opportunities)

Peluang yang dapat didentifikasi dalam pendirian Politeknik Negeri Nunukan adalah sebafdjk sebagai berikut:

a. PT Vokasi yang berstatus Negeri di perbatasan
b. Dana CSR dari perusahaan
c. Ketersediaan Beasiswa Kabupaten dan Provinsi
d. Kerja sama dengan Lembaga Bahasa inggris ICEE
e. Dukungan Pemerintah daerah
f. Tersedianya peluang kerja sama tri darma dosen dengan DUDI
g. Banyaknya Jumlah lulusan SMA/SMK per tahun

h. Keterbatasan pendapatan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan keluar Nunukan
i. Ketersediaan koata KIP kuliah;

8. Ancaman (Threats)

Ancaman yang dapat diidentifikasi dalam pendirian Politeknik Negeri Nunukan addalah sebagai berikut:

a. Kurangnya minat terhadap program D3
b. Kurang sinkronnya jurusan sekolah menengah vokasi dengan program studi yang ada
c. Terdapat perguruan tinggi lain di wilayah Kaltara
d. Perkembangan teknologi informasi dan revolusi industri 5.0
e. Adaptasi Kondisi Pandemik
f. Kurangnya jumlah industri di wilayah Kaltara
g. Berada di daerah perbatasan
h. Paradigma masyarakat terhadap jurusan yang ada
i. Minat masyarakat untuk meningkatkan pendidikan
j. Komunikasi dan dukungan Alumni
k. UU No 23 Tahun 2012 Tentang Pembagian Kewenangan Pusat dan Daerah terutama menyangkut pendidikan

9. Strategi

Memperhatikan analisis internal dan eksternal dari Kabupaten Nunukan maka pendirian perguruan tinggi oleh pemerintah Kabupaten Nunukan layak untuk dilakukan melalui langkah-langkah strategis sebagai berikut:

a. Strategi S-W

Agar kelemahan dari pendirian Politeknik Negeri Nunukan dapat diatasi dengan kekuataanya, maka diperlukan strategis sebagai berikut;

1. Kuangnya sarana dan prasarana dapat diminimalkan dengan adanya perubahan status;
2. Kelemahan berupa kurangnya pembayaran SPP dapat diminimalkan dengan adanya komitmen kuat sivitas akademika dalam hal mendorong meningkatkan kesadaran pembayaran SPP;
3. Minimnya Kerja sama dengan DUDI dan Instansi terkait dapat diminimalkan dengan adanya Kompetensi dosen sesuai bidangnya dan Dosen aktif dalam kegiatan penelitian.
4. Belum terlaksananya Workshop kurikulum ber KKNI dapat diminimalkan dengan adanya Team Work Dosen
5. Belum diterapkannya hasil penilitian dosen di dunia industri dapat diminimalkan dengan adanya Dosen aktif dalam kegiatan penelitian
6. Kurangnya motivasi mahasiswa dalam KBM dapat diminimalkan dengan adanya Komitmen Kuat Sivitas

b. Strategis T-O

Agar tantangan Politeknik Negeri Nunukan dapat diatasi dengan peluang yang dimiliki, maka diperlukan strategi sebagai berikut;

1. Kurangnya minat terhadap program D3 dapat ditingkatkan dengan tersedianya peluang kerja sama tri darma dosen dengan DUDI;
2. Kurang sinkronnya jurusan sekolah menengah vokasi dengan program studi yang ada dapat diminimalkan dengan tersedianya peluang kerja sama tri darma dosen dengan DUDI;

3. Persaingan dengan perguruan tinggi lain di wilayah Kaltara dapat diatasi dengan jenis pedidikan Vokasi yang berstatus Negeri di perbatasan;
4. Perkembangan teknologi informasi dan revolusi industri 5.0 ada dapat diimbangi dengan adanya kerja sama dengan lembaga Bahasa inggris ICEE;
5. Kurangnya jumlah industri di wilayah Kaltara dapat ditingkatkan dengan adanya dukungan pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan industry;
6. Paradigma masyarakat terhadap jurusan yang ada dapat diubah dengan tersedianya peluang kerja sama lembaga dengan dunia usaha dan dunia industri.

c. Strategis S-O

Agar peluang dari pendirian Politeknik Negeri Nunukan dapat di raih dengan kekuatan yang di miliki, maka diperlukan strategi sebagai berikut:

1. Merintis jejaring perusahaan-perusahaan tambang, perkebunan, pertanian dan perikanan;
2. Menggalang kerjasama dengan berbagai asosiasi dalam hal pengakuan kompetensi.

Agar kelemahan dari pendirian Politeknik Negeri Nunukan dapat di raih dengan peluang yang dimiliki, maka diperlukan strategi sebagai berikut;

1. Membangun sitem yang terstruktur untuk mencapai visi, misi, dan tujuan institusi;

2. Meningkatkan kemampuan/kompetensi lulusan yang berprofesional.

d. Strategis S-T

Agar tantangan dari pendidikan Politeknik Negeri Nunukan dapat diantisipasi dengan kekuatan yang dimiliki, maka diperlukan strategi sebaga berikut;

1. Senantiasa memperbaiki dan mengembangkan kualitas penyelenggaraan Politeknik Negeri Nunukan;
2. Menyiapkan lulusan dengan kompetensi yang mempunyai daya saing dan pangsa pasar;
3. Meningkatkan jiwa entrepreneurship.

e. Strategis W-T

Agar kelemahan dan tantangan dari pendirian Politeknik Negeri Nunukan dapat teratasi, maka diperlukan strategis sebagai berikut;

1. Latihan yang dilakukan problem Solving Oriented;
2. Meningkatkan frekuensi dan waktu on job training di berbagai perusahaan.

BAB 4 Arah Dan Strategi Pengembangan Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2021-2024

Tujuan pembangunan nasional adalah terciptanya manusia seutuhnya yang berlandaskan Pancasila sebagai landasan Idiil dan UUD 1945 sebagai landasan Konstitusional. Hal ini ditujukan untuk terjaganya keutuhan kesatuan Negara Republik Indonesia (NKRI). Sebagai landasan Idiil, maka Pancasila memberi pedoman setiap warga negara Indonesia dalam bersikap dan bertindak sehingga tetap mempererat rasa nasionalisme. Sebagai landasan konstitusional, UUD 1945 merupakan sumber hukum yang digunakan sebagai pedoman penentuan berbagai norma dan etika yang berlaku di wilayah negara kesatuan Republik Indonesia.

Undang-undang nomor 25 tahun 2000 menyatakan bahwa ada 3 tantangan besar yaitu :

1. Mempertahankan hasil hasil Pendidikan yang telah dicapai;
2. Mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing dalam masa kerja;
3. Sejalan dengan diterapkan otonomi daerah system Pendidikan nasional dituntut untuk melakukan perubahan dan penyusuaian sehingga dapat mewujudkan sistem Pendidikan yang lebih

demokratis memperhatikan keberagaman kebutuhan daerah dan peserta didik serta mendorong partisipasi masyarakat.

Mempertahankan hasil hasil Pendidikan yang telah dicapai seperti halnya mempertahankan tingkat indek pembangunan manusia, indeks daya saing, indeks teknologi dengan cara menerapkan kurikulum berbasis KKNI dan aplikatif serta menerapkan model dan konsep *link and match.*

Mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing dalam masa kerja dalam hal ini melakukan beberapa hal seperti meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa melalui pelatihan dan uji kompetensi dengan melibatkan industri, meningkatkan Kerjasama dengan berbagai dunia usaha dan industri (DUDI) sebagai refleksi dan impelementasi konsep merdeka belajar, meningkatkan saran dan prasarana Pendidikan, meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengembangan terapan dengan output publikasi Ilmiah.

Untuk mewujudkan sistem Pendidikan yang lebih demokratis memperhatikan keberagaman kebutuhan daerah dan peserta didik serta mendorong partisipasi masyarakat dapat dicapai melalui penerapan dan berbagai bentuk dan model Merdeka Belajar serta menyediakan Pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dengan biaya yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Berdasarkan konsep peta jalan Pendidikan Nasional 2020-2035 yang pada dasarnya memfokuskan pada teknologi, sosiokultural dan lingkungan. Hal ini menunjukan bahwa fokus Pendidikan nasional harus

berbasis teknologi, sosiokultural dan lingkungan secara seimbang. Keseimbangan tersebut dijabarkan dalam implementasi Merdeka Belajar.

Sasaran Pendidikan yang berfokus pada teknologi mencakup penerapan otomatisasi, AI (*artificial intelligence*), dan big data di semua sektor, konektivitas 5G yang memungkinkan teknologi lainnya saling terhubung seperti kendaraan otonom, drone, dan pencetakan 3D (*3D printing) smart wearables, augmented* dan realitas maya (*virtual reality*) (AR dan VR).

Sasaran Pendidikan yang berfokus pada sosiokultural mencakup peningkatan usia harapan hidup dan usia lama bekerja, tumbuhnya migrasi, urbanisasi, keberagaman budaya, dan kelas menengah, meningkatkan tenaga kerja yang terus bergerak *(mobile)* dan fleksibel serta munculnya keperdulian konsumen terhadap etika, privasi dan kesehatan.

Sasaran Pendidikan yang berfokus pada lingkungan mencakup peningkatan kebutuhan energi dan air dan berkurangnya sumber daya alam, peningkatan terhadap energi alternatif untuk melawan perubahan iklim serta upaya berkelanjutan pada isu lingkungan seperti plastik dan limbah nuklir.

Ketiga fokus tesebut diatas dicapai dengan beberapa arah kebijakan Pendidikan nasional, salah satunya adalah membangun kompetensi utama yang berorientasi masa depan khususnya perkembangan kurikulum yang fleksibel berdasarkan kompentensi sebagai kerangka menu, penekanan pada ketrampilan lunak *(softskill)* dan pengembangan karakter, dan pelatihan vokasi yang dipimpin industri.

Arah kebijakan dan strategi pengembangan Politeknik Negeri Nunukan berpedoman pada Peta Jalan Pendidikan Nasional diatas dengan memanfaatkan sumber daya internal maupun eksternal PNN.

Adapun arah dan kebijakan PNN tersebut dibagi menjadi 5 bagian sebagai berikut :

1. Arah Kebijakan
2. Strategi pengembangan
3. Sistem tata Kelola
4. Target pencapaian kinerja
5. Evaluai pencapaian

4.1 Arah Kebijakan

Arah kebijakan dan strategi PNN untuk periode 2020-2024 berfokus pada Peningkatan kualitas dan kuantitas pelaksanaan kegiatan tri dharma, serta sarana dan prasarana penunjang sebagaimana tertuang pada RIP PNN. Arah kebijakan ini tentunya telah diselaraskan dengan Rancangan Teknokratik Bidang Pendidikan Tinggi & IPTEK dan arah kebijakan dan strategi KEMENRISTEK Tahun 2020.

1. Peningkatan kualitas Pendidikan politeknik

   Peningkatan Kualitas sebagai salah satu arah kebijakan Politeknik Negeri Nunukan harus menjadi arah utama dari semua program yang diimplementasikan, baik dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran di Politeknik Negeri Bali diupayakan mampu menghasilkan SDM profesional yang dapat memenuhi kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri secara nasional, regional, dan internasional.

2. Peningkatan sistem informasi berbasis teknologi digital

   Sistem Informasi Manajemen Politeknik Negeri Nunukan yang telah dibangun belum secara menyeluruh terintegrasi sehingga perlu dilakukan peningkatan agar berbagai bidang, akademik, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian masyarakat, pusat karir, kepegawaian, umum dan lain-lain dapat di akses dalam satu sistem informasi. Penggunaan sistem informasi yang masif dalam seluruh proses membutuhkan dukungan sarana dan prasarana Teknologi Informasi yang kuat untuk mendukung kecepatan, keamanan dan kehandalan sistem.

3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM)

   Peningkatan kualitas sumberdaya manusia di Politeknik Negeri Nunukan dikembangkan dengan meningkatkan jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3, dosen dengan kompetensi pada bidang keahlian khusus yang diperoleh melalui uji kompetensi, serta meningkatkan sitasi publikasi jurnal interasional yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap H-index dosen. Sedangkan peningkatan kualitas pada tenaga kependidikan diupayakan melalui pelatihan/training.

4. Peningkatan Sarana dan Prasarana (BOPTN dan PNBP).

   Ketersediaan Sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran perlu terus ditingkatkan guna mengikuti perkembangan teknologi dan aspek kecukupan.

5. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengembangan

   Sesuai dengan karakteristik penyelenggaraan pendidikan Politeknik Negeri Nunukan dalam bidang vokasi, Politeknik Negeri Nunukan

memiliki peluang yang sangat besar dalam pengembangan inovasi dan riset terapan. Program-program penelitian dilaksanakan secara inovatif agar menghasilkan produk inovatif sehingga dapat membantu pemecahan masalah masyarakat. Kebijakan ini searah dengan kebijakan kemenristekdikti dalam hal peningkatan jumlah publikasi internasional, HaKI yang didaftarkan, prototipe hasil R&D, dan prototipe industri; serta upaya untuk meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna;

6. Peningkatan kerja sama

   Kerja sama dengan industri masih menjadi arah kebijakan karena cakupan bidang dalam kerja sama dengan industri masih dapat terus dikembangkan. Peningkatan kerja sama dengan Industri khususnya merupakan sumber inovasi. Hal ini dikarenakan dalam dunia industri terjadi persaingan secara terus menerus. Sebagai pendidilan vokasi, PNN mengedapankan kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja yang secara tidak langsung juga memberikan keuntungan bagi industri selaku pengguna.

7. Peningkatan pengabdian kepada masyarakat

   Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara inovatif yang berarti menyelenggarakan program pengabdian masyarakat yang dapat membantu pemecahan masalah terkini yang dihadapi dan dapat meningkatkan produktivitas masyarakat.

4.2 Strategi pengembangan

Mengacu pada Rencana Induk Pengembangan PNN dalam meraih visinya pada tahun 2024, tentunya ada beberapa hal yang harus dilakukan. Sebagai langkah awal dalam menentukan strategi pengembangan PNN ditetapkan berdasarkan atas pertimbangan potensi, kendala, peluang dan ancaman yang menuntut untuk lebih efektif dan efisien dalam mengikuti dan mengantisipasi perkembangan peradaban global yang penuh dengan persaingan.

1. Evaluasi diri dan penguatan (*self evaluation and strengthening strategy*)

   Evaluasi diri mencakup analisis lingkungan, baik eksternal maupun internal, yang diperkirakan memiliki pengaruh penting terhadap eksistensi maupun strategi pengembangan PNN di masa datang. Evaluasi dilakukan terhadap 4 komponen pengelolaan, yaitu akademik, umum dan keuangan, kemahasiswaan dan kerjasama.

2. Penguatan (*strengthening strategy)*

   penguatan mutu pendidikan dan penguatan mutu layanan yang mengacu pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Penguatan tata kelola PNN sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri (*Link and Match*) yang berpegang teguh pada nilai-nilai kearifan lokal dan berorientasi pada pengembangan karakter bangsa serta menjamin proses dan iklim pembelajaran yang kondusif, didukung oleh SDM yang kompeten dalam bidang tridharma, serta pemanfaatan sistem informasi berbasis IT.

3. Pembangunan Kerjasama (*networking building*)

Kerja sama dengan industri masih menjadi arah pengembangan karena cakupan bidang dalam kerja sama dengan industri yang dapat dijadikan sumber inovasi. PNN memiliki banyak peluang kerja sama dengan beberapa bidang industri industri karena merupakan satu-satunya Politeknik Negeri yang ada di Kalimantan Utara.

4. Pembangunan dan pengembangan Kerjasama (*networking building and developing)*

   Pengembangan kerja sama industri dapat dilakukan dalam pelaksanaan seluruh kegiatan tri dharma, diantaranya kegiatan pengembangan kurikulum, penelitian, dan pengabdian.

4.3 Sistem Tata Kelola

1. Sistem manajemen aset dan properti (*asset management units*)
2. Sistem pengawasan dan pemeriksaan (*audit management system*)
3. Sistem manajemen unit-unit operasi (*operation management units*)
4. Sistem manajemen biaya dan anggaran (*cost and budgeting management system*)
5. Sistem manajemen kendali biaya (*cost control management*)
6. Sistem manajemen investasi (*investement management*)
7. Sistem pengembangan sumber daya manusia (*human resources development*)
8. Sistem pelaporan (*report management*)
9. Sistem penerimaan mahasiswa baru (*new student admission system*)
10. Sistem informasi manajemen (*management information system*)

4.4 Target pencapaian kinerja

Target pencapaian kinerja Politeknik Negeri Nunukan terlampir

4.5 Evaluasi pencapaian

Evaluasi kinerja PNN dilakukan per semester (6 bulan) yang di akumulasikan dalam satu tahun pelajaran dengan menggunakan indikator sasaran strategis.

BAB

5 Tujuan, Sasaran, Dan Strategi

5.1 Tujuan Strategis

Tujuan strategi dalam Pelaksanaan Pendidikan Vokasi Politeknik Negeri Nunukan adalah sebagai berikut :

1. **Terbentuknya kurikulum yang berbasis KKNI dan Link and Match terhadap dunia industri untuk penerapan merdeka belajar.**

   Salah satu tolak kualitas perguruan tinggi adalah daya saing lulusanya dalam pasar kerja. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenangkan persaingan pasar kerja, Politeknik Negeri Nunukan harus mampu menghasilkan lulusan berkualitas dengan selalu meningkatkan kualitas dan relevasi program pendidikannya secara berkelanjutan. Lulusan Politeknik Negeri Nunukan tidak hanya dituntut memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tinggi, namun juga memiliki kemampuan soft-skill yang memadai. Untuk itu perlu peningkatan kegiatan kemahasiswaan dengan tujuan mendorong perubahan sikap dan mental mahasiswa menjadi dewasa khususnya dalam bidang keilmuan, tingkah laku dan manajemen hidup yang mandiri.

2. **Revatalisasi dan meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana**

   Prasarana dan sarana adalah salah satu bagian sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang secara langsung mempengaruhi hasil dari proses pendidikan. Dengan demkian. Politeknik Negeri Nunukan dituntut untuk menyediakan kebutuhan akan prasarana dan sarana yang mendorong terjadinya peningkatan kualitas pendidikan dan institusi secara menyeluruh.

3. **Terciptanya kompetensi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang unggul**

   Salah satu indikator keunggulan perguruan tinggi adalah produk ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut. Kualitas dan revelansi hasil penelitian terapan Polieknik Negeri Nunukan senantiasa terus menerus ditingkatkan agar produk hasil penelitian tersebut tepat guna dan bermanfaat bagi pengembangan IPTEK dan menjadi solusi aplikasi terhadap persoalan dak kebutuhan masyarakat, pemerintah, swasta dan industri.

4. **Terbangunnya sistem teknologi informasi terpadu**

   Dalam rangka mewujudkan menjemen perguruan tinggi yang efisien, sistem informasi merupakan salah satu bidang yang sangat berperan. Dengan sistem informsi. Maka proses administrasi, penyimpanan data dan informasi dapat dilakukan secara lebih efisien dan dapat digunakan untuk keperluan manajemen dan tata kelola organisasi.

5. **Terselesaikannya pengembangan riset terapan**

   Dalam rangka mewujudkan menjemen perguruan tinggi yang efisien, sistem informasi merupakan salah satu bidang yang sangat berperan. Dengan sistem informsi. Maka proses administrasi, penyimpanan data dan informasi dapat dilakukan secara lebih efisien dan dapat digunakan untuk keperluan manajemen dan tata kelola organisasi.

6. **Terbangunnya dan terkembangnya kerja sama, networking dan pencitraan publik**

   Sebagai institusi pendidikan, maka Politkenik Negeri Nunukan tidak dapat berdiri sendiri dalam memikul tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Politeknik Negeri Nunukan harus bekerjasama dan bersinergi dengan pemerintah, pengusaha, dan industri masyarakat, maupun institusi pendidikan lainnya dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya. Kerja sama dilakukan untuk meningkatkan pendapatan sumber dana maupun fasilitas dan indormasi. Diisi lain, jaringan kerjasama ini akan sangat berperan dalam usaha untuk meningkatkan posisi maupun citra Politeknik Negeri Nunukan di tingkat nasional.

7. **Meningkatkan kapasitas jumlah mahasiswa dan jumlah program studi.**

   Sebagai institusi pendidikan milik pemerintah, maka Politeknik Negeri Nunukan mempunyai kewajiban yang besar untuk turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kualitas kehidupan. Untuk memenuhi tugas tersebut, maka Politeknik Negeri Nunukan akan membuka program studi-program studi baru yang

sesuai dengan kebutuhan strategis dan pembangunan daerah dan nasional.

Tabel 5.1 Tujuan Sasaran dan Stratetgi

No IKU	Misi Tujuan dan kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Kondisi Awal 2020	Target Kinerja Sasaran				Program/ Kegiatan
					2021	2022	2023	2024	
	Misi I Merancang inovasi kurikulum yang fleksibel								
	1. Terbentuknya kurikulum yang berbasis KKNI dan Link and Match terhadap dunia industri **(Layanan Pendidikan)**								
6	1. Kerjasama Berbasis Pendidikan	Prodi yang Bekerjasama Dengan Mitra	persen	25	35	50	75	100	
3	2. Peningkatan Profesional Atau Pelaku Industri	Mata Kuliah Yang 15% Kegiatan Pengajaran Atau Evaluasi Dilakukan Oleh Pakar/Praktisi dari Luar	persen	0	25	50	75	100	
6	3. Pengembangan Kurikulum, Akreditasi Dan Mutu Akademik	Mata Kuliah yang 15% Kegiatan Pengajaran atau Evaluasi Dilakukan Oleh Pakar/Praktisi dari Luar	Persen	100	100	100	100	100	
		Jumlah dan jenjang program studi	PS	0	2	4	6	8	
2	**Terjadinya peningkatan Kualitas Lulusan PNN (Layanan Pendidikan)**								
8	4. Penerimaan Mahasiswa Baru	Persentase Peningkatan Jumlah Mahasiswa Mendaftar	Persen	5	10	30	50	100	
1	5. Pembinaan Karier Mahasiswa	IKAD dosen	Bulan	3,25	3,25	3,25	3,25	3,50	
4	6. Proses Belajar Mengajar	Tepat waktu	Tahun	3	3	3	3	3	

	7 Wisuda dan Yudisium	Persentase Jumlah Wisudawan/i	Persen	95	95	95	95	100	
	8 Pemberian Beasiswa	Persentase Penerima Mahasiswa	Persen	30	35	40	50	60	
2	9 Kegiatan Kemahasiswaaan	Jumlah Kegiatan	Jumlah	5	10	15	20	25	
2	10. Kompetisi atau Lomba Mahasiswa	Pesentase Juara yang diikuti	Persen	25	25	25	50	50	
2	11. Kewirausahaan Mahasiswa	Jumlah Kegiatan Wirausaha	Jumlah	0	5	10	15	20	
1	12. Pengadaan Buku Pustaka Jurnal Pendukung Pendidikan	Jumlah Buku Pustaka	Eks	5645	6500	7000	7500	8000	
1	13. Peningkatan Lulusan Bekerja Sesuai Dengan Bidang Keahlian	Lulusan Bekerja Sesuai Dengan Bidang Keahlian	Persen	30	35	40	45	50	
1	14. Peningkatan Gaji Lulusan Bekerja Sesuai Dengan Bidang Keahlian	Persentase Peningkatan Lulusan Bekerja Sesuai dengan Bidang Keahlian	Persen	5	10	15	20	25	
IKU	**Misi II Menggembangkan Sistem Teknologi Informasi (Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM)**								
3	**Terjadinya peningkatan system informasi akademik**								
7	1 Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	Sistem Informasi Untuk Proses Belajar Mengajar	Persen	10	25	50	100	100	
		Website PNN	Persen	25	75	100	100	100	
4	**Terjadinya Peningkatan Sistem Informasi Non Akademik**								
1	1 Pembangunan dan Pemutakhira	Database Umum dan Keuangan	Persen	50	75	100	100	100	

		n Database Umum dan Keuangan								
1	1	Pemutakhiran dan Pembangunan Sistem Informasi Umum dan Keuangan	Sistem Informasi Umum dan Keuangan	Persen	50	75	100	100	100	
5	**Terbangunnya sistem teknologi informasi terpadu**									
1	1	Penerapan Sistem Informasi Terpadu	Sistem Informasi Terpadu	Persen	0	25	50	100	100	
IKU	**Misi III Mengoptimalkan dan memberdayakan semua sumberdaya**									
6	**Terjadinya Peningkatan kualitas Dosen (Layanan Pendidikan)**									
3	1	Peningkatan Jenjang Pendidikan Formal Dosen	Jenjang Pendidikan Formal Dosen	Persen	0	0	0	0	25	
3	2	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu Tenaga Pendidik	Kompetensi Dosen	Persen	30	50	75	100	100	
3	2	Peningkatan pengalaman industri dosen (Idem)	Pengalaman Industri Dosen	Persen	0	10	25	50	100	
1	2	Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan IKAD	Persentase Pembayaran Tepat Waktu	Persen	0	50	100	100	100	
1	2	Pembayaran Tenaga Pendidik Non PNS	Persentase Pembayaran Tepat Waktu	Persen	0	50	100	100	100	
3	2	Keterlibatan dosen pada asosiasi profesi	Dosen Pada Asosiasi Profesi	Persen	80	80	100	100	100	
3	2	Program Penelitian, Kegiatan HAKI	HAKI (Hak Cipta dan Patent)	Jumlah HAKI	10	25	50	100	100	

7	**Terjadinya Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan (Dukungan Layanan Pembelajaran)**								
3	2 Seminar/Pelatihan/Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	Sertifikasi Keahlian Tenaga Kependidikan	Persen	90	100	100	100	100	
8	**Terjadinya Peningkatan Sarana dan Prasarana (BOPTN dan PNBP)**								
1	2 Program Sarana Pendukung Pembelajaran, Kegiatan Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	Alat Bantu Pengajaran dan Laboratorium	Persen	50	75	85	100	100	
1	2 Kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	Peralatan Pendukung Perkuliahan	Persen	50	75	85	100	100	
1	2 Kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	Meubelair Pendukung Perkuliahan	Persen	75	75	85	100	100	
1	3 Program Sarana Pendukung Perkantoran, Kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoroan	Peralatan Pendukung Perkantoran	Persen	75	75	85	100	100	
1	3 Kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	Meubelair Perkantoran	Persen	75	75	85	100	100	
1	3 Program Sarana Pendukung	Meubelair Pendukung Perkantoran	Persen	75	75	85	100	100	

	Perkantoran, Kegiatan Pengadaan Pendukung Perkantoroan								
1	3 Program Prasarana Pendukung Pembelajaran, Kegiatan Pembangunan /Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	Gedung Pendukung Pembelajaran	Persen	25	75	85	100	100	
1	3 Program Prasarana Pendukung Perkantoran, Kegiatan Pembangunan /Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung.	Gedung Pendukung Perkantoran	Persen	25	75	85	100	100	

No IKU	**Misi Tujuan dan kegiatan**	**Indikator Kinerja Sasaran**	**Satuan**	**Kondisi Awal 2020**	**Target Kinerja Sasaran**				**Program/ Kegiatan**
					2021	2022	2023	2024	
1	3 Program Prasarana Pendukung Perkantoran, Kegiatan Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	Kendaraan Operasional Pendukung Perkantoran	Persen	0	0	50	100	100	
IKU	**Misi IV. Mengembangkan riset dan pengembangan terapan, pengabdian pada masyarakat, kerjasama dan publikasi**								
9	**Terjadinya Peningkatan Penelitian Dan Pengembangan Terapan (Program Penelitian)**								
5	3 Peningkatan Kualitas Dan Kapasitas PT. Vokasi	Jumlah Penelitian dan/atau Penelitian Pengembangan Terapan Bersama Mahasiswa	Judul	24	50	75	100	125	
5	3 Peningkatan Penelitian	Jumlah Penelitian dan/atau	Judul	0	5	10	20	50	

	Pengembangan Terapan Bersama Dengan Dosen dari Perguruan Tinggi Lain	Penelitian Pengembangan Terapan Bersama dengan Dosen dari Perguruan Tinggi Lain							
10	**Terjadinya Peningkatan Publikasi (Program Penelitian)**								
5	3 Peningkatan Publikasi Jurnal Nasional	Publikasi Jurnal Nasional	Judul	11	20	40	60	80	
5	3 Peningkatan Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi dan/atau Tidak Bereputasi	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi dan/atau Tidak Bereputasi	Judul	10	20	40	60	80	
11	**Terjadinya Peningkatan Kerja Sama (Program Penelitian)**								
6	4 Peningkatan Kerja Sama Dengan Perguruan Tinggi Lain	Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi Lain	Jumlah KS	2	10	15	20	25	
6	4 Peningkatan Kerja Sama Dengan Perusahaan, dan DUDI	Kerja Sama dengan Perusahaan, Pemerintah dan Dunia Industri	Jumlah KS	30	50	75	100	125	
12	**Terjadinya Peningkatan Pengabdian Pada Masyarakat (Program Pengabdian Pada Masyarakat)**								
5	4 Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	Kerja Sama dengan Perusahaan, Pemerintah dan Dunia Industri	Judul	20	40	60	80	100	
5	4 Peningkatan jumlah penelitian atau karya yang digunakan masyarakat	kerja sama dengan Perusahaan, Pemerintah dan Dunia Industri	Judul	1	5	10	15	20	

SUB KEGIATAN PIC DAN PELAKSANA/PENGUSUL				
Misi I Inovasi dan Fleksibiltas Kurikulum		**PIC**	**Pelaksana/ Pengusul**	
6	**1. Kerjasama Berbasis Pendidikan**	Wadir 1		
	1.1 Pertukaran dosen		Jurusan	
	1.2 Pertukaran Mahasiswa		Prodi	
	1.3 Dosen Praktisi / Industri		Jurusan	
	1.4 Magang dosen di industri		Jurusan	
	1.5 Magang mahasiswa di industri		Prodi	
	1.7 Kelas kerjasama di industri		Prodi	
	1.8 Pelatihan metodelogi pengajaran		Jurusan	
3	**2. Peningkatan profesional atau pelaku industri**	Wadir 1		
	2.1 Evaluasi dan sinkronisasi kurikulum dengan industri		Prodi	
	2.3 Pembentukan Tim Asessor industri		Jurusan	
	2.4 Pembentukan politeknik industri council		Jurusan	
6	**3. Pengembangan Kurikulum, akreditasi dan mutu akademik**	Wadir 1		
	3.1 Workshop kurikulum		Prodi	
	3.2 Pembinaan persiapan akreditasi		Prodi	
	3.3 Pengusulan akreditasi institusi dan program studi		Prodi	
	3.4 Pembangunan sistem informasi dan database akreditasi		Prodi	
	3.5 Peningkatan dan pembinaan gugus kendali mutu		Prodi	
	3.6 Pembangunan sistem dan manajeman mutu		Prodi	
	3.7 Pembangunan dan pengembangan sistem informasi pendidikan		Jurusan	
	3.8 Pembuatan dan penetapan SOP		Jurusan	
	3.9 Bencmarking manajeman mutu		Jurusan	
	3.10 Bimtek Manajemen mutu		Jurusan	
8	**4. Penerimaan Mahasiswa Baru**	Wadir 1		
	4.1 Sosialisasi politeknik		Akademik	
	4.2 Promosi Politeknik		Akademik	

	4.3 Orientasi dan pengenalan kampus mahasiswa baru		Akademik	
	4.4 Pemilihan duta kampus		Kemahasiswaan dan BEM	
1	**5. Pembinaan Karier Mahasiswa**	Wadir 2		
	5.1 Uji kompetensi mahasiswa		Prodi	
	5.2 Konseling persiapan masuk dunia kerja dan dunia industri (DUDI)		Jurusan	
	5.3 Job fair		Jurusan	
	5.4 Tracer study		P4MP	
	5.5 Kerja sama rekrutmen dan industri		P3M	
		PIC	**Pelaksana/ Pengusul**	
	5.6 Pembentukan student carrier center		Wadir2	
6	**6. Proses Belajar Mengajar**	Wadir 1		
	6.1 Pendalaman materi pengajaran dosen		Jurusan	
	6.2 Pengembangan modul ajar, buku ajar, e-book, dan alat simulasi		Jurusan	
	6.3 Penyelenggaraan pakerti (TOT)		Jurusan	
	6.4 Pengembangan metode belajar menggunakan *blended learning*		Jurusan	
	6.5 Penyelenggaraan dosen tamu 6.6		Jurusan	
	6.6 Penyelenggaraan tugas akhir dengan penguji eksternal		Prodi	
	7. Wisuda dan Yudisium	Wadir 1 dan Wadir 2		
	7.1 Yudisium		Wadir 1 dan jurusan	
	7.2 Dies natalis		Wadir 2 dan jurusan	
	7.3 Wisuda		Wadir 1 dan jurusan	
	8. Pemberian Beasiswa	Wadir 1		
	8.1 Kantu Indonesia Pintar Kuliah (KIP)		Akademik	
	8.2 Nunukan Cerdas		Akademik	
	8.3 Kaltara Cerdas		Akademik	
	8.4 Beasiswa Baznas		Akademik	

	8.5 beasiswa dari beasiswa		Akademik	
	8.6 Beasiswa lain lain		Akademik	
2	**9 Kegiatan Kemahasiswaaan**	Wadir 2		
	9.1 Kegiatan BEM dan UKM		Akademik	
	9.2 Kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan		Prodi	
	9.3 Kegiatan kompetisi Nasional dan politeknik untuk Mahasiswa		Prodi	
	9.4 kegiatan kompetesi Penelitian mahasiswa		Prodi	
	9.5 Kegiatan kompetisi pengabdian masyarakat mahasiswa		Prodi	
	9.6 Kegiatan kompetisi kewirausahaan mahasiswa		Prodi	
	9.7 Kegiatan lomba dan kreatifitas mahasiswa		Prodi	
2	**10. Kompetisi atau Lomba Mahasiswa**	Wadir 2		
	10.1 Kegiatan kompetisi Nasional dan politeknik untuk Mahasiswa		Jurusan	
	10.2 kegiatan kompetesi Penelitian mahasiswa		Jurusan	
	10.3 Kegiatan kompetisi pengabdian masyarakat mahasiswa		Jurusan	
	10.4 Kegiatan lomba dan kreatifitas mahasiswa		Jurusan	
		PIC	**Pelaksana/ Pengusul**	
2	**11. Kewirausahaan Mahasiswa**	Wadir 2		
	11.1 Persiapan dan pembinaan kompetisi kewirausahaan mahasiswa		Jurusan	
	11.2 Kegiatan kompetisi kewirausahaan mahasiswa		Jurusan	
1	**12. Pengadaan Buku Pustaka Jurnal Pendukung Pendidikan**	Wadir 2		
	12.1 Pengadaan buku		Perpustakaan	
	12.2 Pengadaan Jurnal		Perpustakaan	
	12.3 Benchmarking Perpustakaan		Perpustakaan	
1	**13. Peningkatan Lulusan Bekerja Sesuai Dengan Bidang Keahlian**	Wadir 1		
	13.1 Sertifikasi keahlian dosen		Jurusan	

	13.2 Sertifikasi kompetensi mahasiswa		Prodi	
	13.3 Pelatihan kompetensi dosen		Jurusan	
	13.4 Benchmarking dosen di industri		Jurusan	
	14. Peningkatan gaji lulusan bekerja sesuai dengan bidang keahlian	Wadir 1		
	14.1 MoU kerja sama dengan industri		P3M	
	14.2 Sosialisasi dan Promosi kompetensi lulusan PNN		P3M	
Misi II Pengembangan Sistem Teknologi Informasi (Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM)				
7	15. Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	Wadir 2		
	15.1 Pembangunan sistem informasi belajar mengajar		TIK	
	15.2 Pengembangan sistem informasi belajar mengajar		TIK	
	15.3 pemutahiran database website PNN		TIK	
	15.4 Pengembangan Website		TIK	
1	**16. Pembangunan dan Pemutakhiran Database Umum dan Keuangan**	Wadir 2		
	16.1 Sosialisasi Pembangunan dan Pemutakhiran Database Umum dan Keuangan		TIK	
	16.2 Pembangunan sistem database umum dan keuangan		TIK	
	16.3 Pemutakhiran Database Umum dan Keuangan		TIK	
1	**17. Pemutakhiran dan Pembangunan Sistem Informasi Umum dan Keuangan**	Wadir 2		
	17.1 Sosialisasi Pemutakhiran dan Pembangunan Sistem Informasi Umum dan Keuangan		TIK	
	17.2 Pembangunan Sistem Informasi Umum dan Keuangan		TIK	
	17.3 Pemutakhiran Sistem Informasi Umum dan Keuangan		TIK	
1	**18. Penerapan Sistem Informasi Terpadu**	Wadir 2		
		PIC	**Pelaksana/**	

			Pengusul	
	18.1 Sosialisasi sistem informasi terpadu		TIK	
	18.2 Pembangunan sistem informasi terpadu		TIK	
	18.3 Pemutahiran sistem database informasi terpadu		TIK	
Misi III Pemberdayaan Sumber Daya Pendidikan Politeknik				
3	**19. Peningkatan jenjang pendidikan formal dosen**	Wadir 1		
	19.1 Tugas belajar S2		Jurusan	
	19.2 Tugas belajar S3		Jurusan	
	19.3 Pembekalan persiapan peningkatan jenjang pendidikan formal		Jurusan	
3	**20. Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu Tenaga Pendidik**	Wadir 1		
	20.1 Seminar Akademik		Jurusan	
	20.2 Pelatihan Bidang ilmu tenaga pendidik		Jurusan	
	20.3 Pelatihan pembuatan e-book		Jurusan	
	20.4 Pelatihan sistem digitalisasi		Jurusan	
	20.5 Pelatihan dan bimtek sistem kepangkatan dosen		Jurusan	
3	**21. Peningkatan pengalaman industri dosen (Idem)**	Wadir 1		
	21.1 Magang atau on the job training di industri		Jurusan	
1	**22. Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan IKAD**	Wadir 2		
	22.1 Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan		Keuangan	
	22.2 Pembayaran Kelebihan IKAD		Keuangan	
1	**23. Pembayaran Tenaga Pendidik Non PNS**	Wadir 2		
	23.1 Pembayaran Tenaga Pendidik Non PNS		Keuangan	
3	**24. Keterlibatan dosen pada asosiasi**	Wadir 1		

	profesi			
	24.1 Bimtek asosiasi profesi		Jurusan	
3	**25. Program Penelitian, Kegiatan HAKI**	Wadir 1		
	25.1 Bimtek dan workshop penelitian		P3M	
	25.2 Bimtek dan workshop jurnal		P3M	
	25.3 Sosialisasi HAKI		P3M	
3	**26. Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan)**	Wadir 2		
	26.1 Seminar manajemen Tenaga kependidikan		Umum dan Keuangan	
	26.2 Pelatihan ketrampilan perkantoran Tenaga Kependidikan		Umum dan Keuangan	
	26.3 Pelatihan komputer perkantoran		Umum dan Keuangan	
		PIC	**Pelaksana/ Pengusul**	
	26.4 Pelatihan operator PNN		Umum dan Keuangan	
	26.5 Pelatihan dan peningkatan budaya kerja dan manajemen Tenaga Kependidikan		Umum dan Keuangan	
	26.6 Pelatihan workshop pengembangan dan perencanaan Tenaga Kependidikan		Umum dan Keuangan	
Misi IV. Pengembangan Litbang, Publikasi, Jejaring dan CSR				
1	27. Kegiatan pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran, Kegiatan Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	wadir 2	Umum dan Keuangan	
1	28. Kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	wadir 2	Umum dan Keuangan	
1	29. Kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	wadir 2	Umum dan Keuangan	
1	30. Kegiatan pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran, Kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoroan	wadir 2	Umum dan Keuangan	
1	31. Kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	wadir 2	Umum dan Keuangan	
1	32. Kegiatan pengadaan Sarana	wadir 2	Umum dan	

	Pendukung Perkantoran, Kegiatan Pengadaan Pendukung Perkantoroan		Keuangan	
1	33. Kegiatan pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran, Kegiatan Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	wadir 2	Umum dan Keuangan	
1	34 Kegiatan pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran, Kegiatan Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	wadir 2	Umum dan Keuangan	
1	35. Kegiatan pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran, Kegiatan Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	wadir 2	Umum dan Keuangan	
1	**36. Peningkatan kualitas dan kapasitas PT. Vokasi**	Wadir 1		
	36.1 Benchmarking manajemen ke industri dan perguruan tinggi		Wadir 1	
	36.2 Bimtek manajemen Politeknik		Wadir 1	
	36.3 Overseas manajemen training		Wadir 1	
	36.4 Pelatihan mutu perguruan tinggi		Wadir 1	
5	**37. Peningkatan jumlah penelitian dan/atau penelitian pengembangan terapan bersama dengan dosen dari perguruan tinggi lain**	Wadir 1		
	37.1 Kompetisi penelitian dosen pemula dengan dosen dari perguruan tinggi lain		P3M	
	37.2 Kompetisi penelitian pengembangan terapan dengan dosen dari perguruan tinggi lain		P3M	
5	**38. Peningkatan publikasi jurnal nasional**	Wadir 2		
	38.1 Publikasi jurnal nasional non akreditasi		P3M	
	38.2 Publikasi jurnal nasional terakreditasi		P3M	
		PIC	**Pelaksana/ Pengusul**	
5	**39. Peningkatan publikasi jurnal internasional bereputasi dan atau**	Wadir 2		

	tidak bereputasi			
	39.1 Publikasi jurnal internasional tidak bereputasi		P3M	
	39.2 Publikasi jurnal internasional bereputasi		P3M	
6	**40. Peningkatan kerja sama dengan Perguruan Tinggi Lain**	Wadir 1		
	40.1 Penelitian bersama		P3M	
	40.2 Publikasi jurnal bersama		P3M	
	40.3 Pembinaan manajemen pendidikan tinggi		Wadir 1	
	40.4 Pembinaan kurikulum pendidikan tinggi		P4MP	
	40.5 Pembinaan sistem informasi akademik		TIK	
6	**41. Peningkatan kerja sama dengan Perusahaan, Pemerintah dan Dunia Industri**	Wadir 2		
	41.1 Kerjasama penelitian terapan		P3M	
	41.2 Kerjasama penggunaan tenaga ahli		P3M	
	41.3 Kerjasama pengkajian dan pengembangan teknologi		P3M	
	41.4 Kerjasama kemitraan dan start up		P3M	
	41.5 Pengadaan bahan promosi			
5	**42. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat**	Wadir 2		
	42.1 Keterlibatan dalam ormas		P3M	
	42.2 Bimtek keahlian tertentu di masyarakat		P3M	
	42.3 Pemberian kursus kursus singkat di masyarakat		P3M	
	42.4 kegiatan pendampingan penggunaan anggaran pemerintah oleh masyarakat		P3M	
5	**43. Peningkatan jumlah penelitian atau karya yang digunakan masyarakat**	Wadir 1		
	43.1 Bimtek penelitian terapan untuk dosen		P3M	
	43.2 Pelatihan dan peningkatan kajian terapan dosen		P3M	

	43.3 Peningkatan kajian peningkatan wilayah dan ekonomi daerah		P3M	
	43.4 Pelatihan dan peningkatan ilmu dan kompetensi bidang teknologi perikanan, teknik permesinan, dan sipil dan konstruksi bagi dosen		P3M	